
IDENTIFIKASI TELUR CACING HOOKWORM PADA TINJA PEKERJA KEBUN DI KECAMATAN TIGA PANAH KABUPATEN KARO

Mahyudi, Eka Margareta Sinaga

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

email: mahyudi@gmail.com

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia email:

ekamargareta@gmail.com

ABSTRAK

Cacing tambang atau Hookworm yang termasuk dalam golongan Nematoda usus adalah spesies yaitu Ancylostoma duodenale dan Necator americanus. Hospes defenitif adalah manusia dan sebagian besar dari Nematoda merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambar infeksi telu cacing Hookworm dan jenis telur cacing yang menginfeksi pekerja kebun di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo. Metode penelitian menggunakan reagensia eosin 1% secara Direct Smear. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja kebun yang di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo dengan sampel sebnayk 50 orang dengan kriteria sudah berkebun kurang lebih 5 tahun. Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif Crossectional. Dari hasil pemeriksaan secara mikroskopis ditemukan 8 sampel atau 16% yang terinfeksi telur cacing Hookworm. Kesimpulan bahwa dengan tingginya jumlah yang terinfeksi telur cacing Hookworm pada petani yang berkebun karena kurang memperhatikan tingkat kebersihan dari diri maupun lingkungan. Disaranklan untuk mencegah infeksi cacing Hookworm perlu diadakan tentang bahaya, cara peneluran dan pencegahan cacing Hookworm, memberi pengobatan pada penderita serta menggunakan alas kaki saat bekerja.

Kata kunci: Hookworm, pekerja kebun.

ABSTRACT

Mining worms or hookworms belonging to the intestinal nematodes are the species Ancylostoma duodenale and Necator americanus. The defen e is a human and a large part of Nematoda is a problem of public health in Indonesia. The purpose of research to know the image of infection with worm Hookworm and worm eggs that infect the plantation workers in the district three Arrows Karo district. The research method of using the reagents Eosin 1% in Direct Smear. The population in this study is all the workers of the garden in the district three Arrows Karo district with a sample Sebnayk 50 people with already gardening criteria of approximately 5 years. This type of research is descriptive Crossectional. From the results of microscopic examination found 8 samples or 16% of the affected worm egg Hookworm. The conclusion that with the high number of infected worm eggs Hookworm on farmers who are gardening because of less attention to the level of hygiene of the self or the environment. Disaranklan to prevent infection worm Hookworm should be held about the dangers, the way of the acquisition and prevention of Worms Hookworm, giving treatment to sufferers as well as using footwear while working.

Keywords: Hookworm, garden worker.

PENDAHULUAN

Banyak penyakit parasit manusia dan hewan dijumpai di Indonesia, karena lingkungan hidup di kawasan ini memungkinkan parasit dapat hidup dan berkembang biak dengan sempurna. Prevalensi infeksi kecacingan di Indonesia masih relative tinggi, kelompok ekonomi lemah ini mempunyai resiko tinggi terjangkit penyakit kecacingan karena kurang adanya kemampuan dalam menjaga hygiene dalam sanitasi lingkungan tempat tinggalnya. Penelitian di Indonesia menunjukkan penyakit parasit yang terkait erat hubungannya dengan lingkungan hidup, masih menunjukkan frekuensi yang sangat tinggi diberbagai daerah. Salah satu diantaranya adalah penyakit cacingan yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminths*) seperti *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Strongyloides stercoralis*, *Trichuris trichiura* dan beberapa spesies *Trichostrongylu*. Kurangnya sarana air bersih, sempitnya lahan tempat tinggal

keluarga, kebiasaan makan dengan tangan yang tidak dicuci dengan bersih terlebih dahulu, sayur-sayuran yang dimakan mentah, dan penggunaan tinja untuk pupuk, dapat meningkatkan penyebaran penyakit parasit terutama penyakit cacing yang dikeluarkan melalui tanah, (Soedarto, 2009). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Telur Cacing *Hookworm* Pada Tinja Pekerja Kebun Di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Crossectional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemeriksaan *Hookworm* pada tinja di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo dengan jumlah 50 sampel secara mikroskopis dengan Metode *Direct Smear* maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Dengan Metode *Direct Smear* Secara Mikroskopis Pada Tinja Pekerja Kebun Di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo

NO	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Hasil Pemeriksaan Mikroskopis		
			A	T	Hw
1	X1	L	-	-	-
2	X2	P	+	-	-
3	X3	P	-	-	-
4	X4	P	-	-	-
5	X5	L	-	-	-
6	X6	L	-	-	-
7	X7	L	+	+	-
8	X8	L	-	-	-
9	X9	P	-	-	-
10	X10	L	-	-	-
11	X11	L	-	-	-
12	X12	P	-	-	-

13	X13	P	-	-	-
15	X15	L	-	-	-
16	X16	P	+	-	+
17	X17	L	-	-	-
18	X18	L	-	+	+
19	X19	P	-	-	-
20	X20	L	+	-	-
21	X21	P	-	-	-
22	X22	L	-	-	-
23	X23	P	-	-	-
24	X24	P	-	-	-
25	X25	L	-	+	+
26	X26	P	-	-	-
27	X27	P	-	-	-
28	X28	L	-	-	+
29	X29	L	-	-	-
30	X30	L	-	-	-
31	X31	L	-	-	-
32	X32	P	-	-	-
33	X33	P	+	-	+
34	X34	L	-	-	+
35	X35	P	-	-	-
36	X36	L	-	-	-
37	X37	L	-	-	-
38	X38	P	-	-	-
39	X39	P	-	-	-
40	X40	P	+	-	+
41	X41	P	-	-	-
42	X42	L	-	-	-
43	X43	L	+	-	-
44	X44	L	-	+	-
45	X45	P	-	-	-
46	X46	L	-	-	+
47	X47	L	-	-	-
48	X48	P	-	-	-
49	X49	L	-	-	-
50	X50	P	-	-	-

Keterangan :

X1-X50 : Nomor Urut Sampel

L : Laki-laki

P : Perempuan

+

- : Tidak Ditemukan Telur Cacing *Hookworm*

A : Telur *Ascaris lumbricoides*
 T : Telur *Trichiuris trichiura*
 Hw : Telur *Hookworm*

Tabel 2 Telur Cacing Hookworm Pada Pekerja Kebun Di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo

No	Kode Pasien	Jenis Kelamin	Hasil Pemeriksaan Mikroskopis
			<i>Hookworm</i>
1	X16	P	+
2	X18	L	+
3	X25	L	+
4	X28	L	+
5	X33	P	+
6	X34	L	+
7	X40	P	+
8	X46	L	+
JUMLAH			8 (16%)

Dari keseluruhan pemeriksaan dengan total 50 sampel, maka diperoleh 8 sampel (16%) yang positif terinfeksi telur cacing *Hookworm*.

Dari hasil pemeriksaan telur cacing *Hookworm* secara mikroskopis dengan Metode *Direct Smear* pada tinja Pekerja kebun di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo yang berjumlah 50 sampel, ditemukan 8 sampel (16%) yang terinfeksi cacing *Hookworm*.

Di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo rata-rata penduduknya masih kurang memperhatikan tingkat kebersihan perorangan maupun lingkungan. Tidak semua masyarakat mempunyai latrin dan mereka defekasi disembarang tempat. Kebanyakan pekerja masyarakat adalah dikebun dan kebiasaan mereka yang tidak menggunakan alas kaki pada saat bekerja, dapat memudahkan masuknya larva infeksius melalui kulit kaki. Persediaan air bersih yang jauh dari tempat kerja sehingga setiap pekerja jarang mencuci kaki atau tangan sebelum mengkonsumsi makanan. Selain itu lokasi rumah dengan kebun tempat bekerja cukup jauh maka pekerja ini sering buang air besar disekitar kebun.

Pemeriksaan dengan Metode *Direct Smear*, selain ditemukannya telur cacing *Hookworm* juga ditemukannya telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* yang merupakan spesies Nematoda usus yang ditularkan oleh melalui tanah yang disebut *Soil Transmitted Helminth*.

Penyebaran infeksi cacing *Hookworm* mempunyai pola yang hamper sama seperti kebiasaan defekasi masyarakat disekitar rumah atau dilokasi yang bekerja diperkebunan serta pada saat makan tidak mencuci tangan, hal ini menyebabkan infeksi kecacingan yang terus-menerus hanya saja prevalensi *Ascaris lumbricoides* lebih tinggi khususnta pada anak-anak (Zulkoni,A.2010).

KESIMPULAN

Hasil pemeriksaan telur cacing *Hookworm* secara *Direct Smear* pada tinja pekerja kebun Di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo berjumlah 50 sampel maka ditemukan 8 penderita (16%) yang terinfeksi telur cacing *Hookworm*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Ilmu Kesehatan Sari Mutiara Indonesia dan LPPM.

DAFTAR PUSTAKA

Hadidjaja, P.2011. **Dasar Parasitologi Klinik**. Gramedia. Jakarta.
Ideham, B. 2005. **Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran**. Airlangga University Press. Bandung

Irianto, K. 2009. **Parasitologi**. Yrama Widya. Bandung.
Irianto, K. 2013. **Parasitologi Medis**. Alfabeta. Bandung.
Prasetyo, H. 2002. **Pengantar Praktikum Helmitologi Kedokteran**. Airlangga University Press. Surabaya.
Pusarawati, Suhintam dkk. 2013. **Atlas Parasitologi Kedokteran**. EGC. Jakarta.
Soedarto. 2009. **Pengobatan Penyakit Parasit**. Cetakan ke-1. Sagung seto. Jakarta.
Taniawati Supali, Sri. S, Margono, S. Alisah FKUI.2008. **Parasitologi Kedokteran**. Jakarta.
Widyastuti, R. 2006. **Parasitologi**. Salemba Medica. Jakarta.
Zulkoni, A. 2010. **Parasitologi**. Muha Medika. Yogyakarta